

ANALISIS SPASIAL KASUS DAN BIONOMIK VEKTOR MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIRU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT PROVINSI MALUKU

INTISARI

Latar Belakang. Indonesia merupakan salah satu negara yang beresiko terhadap penyakit malaria. Daerah paling rawan malaria terletak di luar Jawa, terutama daerah Indonesia timur, dari Nusa Tenggara Timur ke Maluku dan Papua. Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan salah satu Kabupaten dari Provinsi Maluku. Secara geografis Kabupaten Seram Bagian Barat sebagian besar didominasi oleh kegiatan pertanian. Desa Piru merupakan daerah endemis malaria dengan API 64,61 % pada tahun 2014. Sistem informasi geografis jika dipadu dengan teknologi penginderaan jarak jauh dapat dimanfaatkan untuk pemetaan sebaran distribusi lokasi kasus malaria dan pemetaan daerah endemis suatu penyakit.

Tujuan. Memahami bionomik nyamuk *Anopheles sp* dan memberikan gambaran spasial kasus malaria di Desa Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat.

Metode. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil. Penangkapan nyamuk *Anopheles sp* pada malam hari di Desa Piru ditemukan 6 spesies : *An. farauti*, *An. kochi*, *An. barbirostitis*, *An. tesselatus* dan *An. subpictus*, *An. vagus*. Aktivitas menggigit nyamuk *An. vagus* di Desa Piru puncaknya pada jam 00.00-01.00 dan *An. farauti* pada jam 23.00-00.00. Nyamuk *Anopheles* di Desa Piru pada malam hari banyak ditemukan istirahat di sekitar kandang, jenis habitat larva berupa sungai, rawa-rawa, dan genangan air. Kepadatan larva *Anopheles sp* tertinggi pada habitat rawa-rawa (1,34 per cidukan) dan terendah pada habitat sungai (0,32 per cidukan). Diketahui bahwa jenis habitat di lokasi penelitian, jarak rumah kasus paling banyak berdekatan dengan tempat habitat larva *Anopheles* pada radius 100 meter yaitu (38,61 %) dari 101 kasus.

Kata kunci : Kasus malaria, Spesies *Anopheles*, Bionomik, Sistem informasi geografis.

SPATIAL ANALYSIS CASE AND BIONOMICS VECTORS OF MALARIA IN WORK AREA OF LOCAL GOVERNMENT CLINIC IN PIRU WEST SERAM REGENCY OF MALUKU PROVINCE

ABSTRACT

Background. Indonesia is one country that is at risk of malaria. Most malaria-prone areas located outside Java, especially the eastern Indonesia region, from East Nusa Tenggara to Maluku and Papua. West Seram regency is one of Maluku. Geographical Secarah West Seram regency largely dominated by agricultural activities. Piru village is a malaria endemic area with API 64.61% in 2014. A geographical information system if combined with remote sensing technology can be used for mapping the distribution of malaria cases and distribution location mapping of a disease endemic areas.

Objective. Understanding the bionomics of *Anopheles sp* mosquito and provide a spatial depiction of malaria cases in Piru Village, West Seram regency.

Methods. The study was Analytic descriptive research with cross sectional study design.

Results. Arrest of *Anopheles sp* at night in the village of Piru found 6 species: *An. farauti*, *An. kochi*, *An. barbirostis*, *An. tesselatus* and *An. Subpictus*, *An. vagus*. Biting activity of *An. vagus* mosquito in the village of Piru peak in the hours 00:00 to 01:00 and *An. farauti* at 23:00 to 00:00 hours. *Anopheles* mosquitoes in the village of Piru at night was founded resting around the cage, the larvae habitat types in the form of rivers, marshes and puddles. The highest density of *Anopheles* larvae on marsh habitat (1.34 per detention) and the lowest in river habitat (0.32 per detention). It is known that this type of habitat in the study site, the distance most cases house adjacent to the larval habitats of *Anopheles* in a radius of 100 meters, namely (38.61%) of the 101 cases.

Keywords: Cases of malaria, *Anopheles* species, bionomics, geographic information systems.